

ANALISIS PENYEBAB KEGAGALAN PROSES CAPPER LINE II PADA DEPARTEMEN LIQUID MENGGUNAKAN ROOT CAUSE ANALYSIS (RCA) (Studi Kasus di PT. Bina Guna Kimia Ungaran)

SRIYONO

L2H 606 063

Abstrak

PT. Bina Guna Kimia adalah salah satu perusahaan yang memproduksi produk pestisida dalam bentuk butiran(granular) dan tepung(pouder) serta cairan(liquid), di mana produk yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri. Seiring kemajuan ekonomi dan meningkatkan pembangunan di sektor pertanian dan perkebunan. PT. Bina Guna Kimia bertekat meningkat produktivitas dan pemenuhan kebutuhan industri pestisida dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, karena PT. Bina Guna Kimia adalah salah satu perusahaan industri pestisida di Indonesia yang dapat bersaing dengan produk-produk pestisida lainnya di tingkat internasional.

Tingginya permintaan suatu produk atau demand dalam sebuah perusahaan tentunya merupakan keuntungan tersendiri bagi perusahaan tersebut. Hal ini membuat suatu perusahaan harus dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang tinggi. Tingginya kebutuhan konsumen ini mempengaruhi aktivitas di rantai produksi, dimana sebuah perusahaan harus dapat menekan jumlah produk cacat atau reject maupun rework agar profit/keuntungan dan sekaligus permintaan konsumen dari perusahaan tersebut dapat dimaksimalkan.

Jumlah data produk yang reject atau gagal proses pada proses produksi di Departemen Liquid pada Bulan Desember 2011 sampai dengan Bulan Februari tahun 2012, kegagalan proses mencapai 17% dari total produksi setiap jenis produk yang di produksi, dan kegagalan tersebut terjadi pada proses capper line II yang menyebabkan rusaknya tutup, tutup merupakan satu bagian produk yang sangat penting bagi produk tersebut karena tanpa adanya tutup isi dalam kaleng atau wadah yang sudah di kemas akan tumpah.

Kata Kunci : Kegagalan, Kejadian, Penyebab Kegagalan, Root Cause Analysis (RCA)

Abstract

PT.Bina Guna Kimia is one of the companies that manufacture the products pestisida in the form of granules (granular) and flour (pouder) and fluids (liquid), where products are produced to meet the needs of the country and abroad. With economic progress and increased development in agriculture and plantations. PT.Bina Guna Kimia commit increased productivity and industrial needs pestisida compared to previous years, due to PT.Bina Guna Kimia is one company in Indonesia pestisida industry that can compete with other pestisida products on an international level.

The high demand for a product is or the in a enterprise demand is certainly a distinct advantage for company. This makes an enterprise should able to meet consumer demand is high. The high consumer demand will affect the activity of on the production floor, where a company must be able suppress the number of defective products or the reject and rework in order to profit / benefit and as well the consumer demand of these companies are can be maximize.

The number of data products that reject or fail to process the production process at the Department of Liquid in December 2011 to the year 2012 in February, the failure of the process of achieving 17% of the total production of each type of product is in production, and the failure occurred on the line II capper causing damage to cover, cover is a very important part of the product to the product because without the lid contents in cans or containers that have been in containers be spilled.

Keywords: Failure, incidents, Causes of Failure, Root Cause Analysis (RCA)